

## **ABSTRAK**

Sebuah teknik statistika deskriptif yang dikembangkan oleh Gabriel pada tahun 1971 untuk menyajikan data dalam ruang bidang datar adalah analisis biplot. Interpretasi menggunakan analisis biplot menjadi lebih mudah karena biplot mampu menjelaskan suatu fenomena yang diamati dalam bentuk sesederhana mungkin, namun tidak menghilangkan informasi penting yang dikandungnya. Sebuah pendekatan baru dari analisis biplot konvensional adalah analisis biplot area. Dalam analisis biplot area, setelah titik-titik baris atau obyek dirotasi sejauh  $90^0$ , luasan yang direntang oleh sebuah segitiga yang dibentuk dari titik asal (0,0), titik baris (obyek) dan titik kolom (peubah) digunakan untuk menduga nilai-nilai data. Nilai-nilai dugaan ini kemudian digunakan untuk mengetahui karakteristik suatu obyek terhadap peubah tertentu.

**Kata Kunci** : biplot, biplot area

## **ABSTRACT**

A descriptive statistical technique developed by Gabriel in 1971 to present data in a space lane is the biplot analysis. The interpretation using biplot analysis is much easier because of its ability to explain a phenomenon observed in the form as simple as possible without loosing any important information. A new visualization of conventional biplot analysis called area biplot. In area biplot, after a  $90^0$  rotation of the row points, the areas spanned by a triangle of a row point (object), a column point (variable) and the origin (0,0) used to estimate the data values. These values are then used to estimate the characteristics of an object to a particular variable.

Keywords : biplot, area biplot